

**ANALISIS KEBIJAKAN MITIGASI BENCANA PEMERINTAH
KABUPATEN BANTUL PASCA GEMPA BUMI 2006**

(Studi kasus Dikantor Kesbangpolinmas Kabupaten Bantul)

SKRIPSI



Disusun Oleh :

DONI HUSIN
20070520050

**JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2012**

**ANALISIS KEBIJAKAN MITIGASI BENCANA PEMERINTAH
KABUPATEN BANTUL PASCA GEMPA BUMI 2006**

(Studi kasus Dikantor Kesbangpolinmas Kabupaten Bantul)

SKRIPSI

**Disusun Guna Memenuhi persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana (S-1) Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik
Jurusan Ilmu Pemerintahan
Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta**

Disusun Oleh :

**DONI HUSIN
20070520050**

**JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2012

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI
DENGAN JUDUL
ANALISIS KEBIJAKAN MITIGASI BENCANA PEMERINTAH
KABUPATEN BANTUL PASCA GEMPA BUMI 2006

Oleh
DONI HUSIN
NIM 20070520050

Telah Dipertahankan Dan Disahkan Didepan Tim Penguji Jurusan Ilmu Pemerintahan
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada:
Hari/tanggal : Jum'at, 20 April 2012
Tempat : Ruang Sidang Fisipol

SUSUNAN TIM PENGUJI:
KETUA

Drs. H. M. Zaenuri, M.Si

PENGUJI I

PENGUJI II

Dra. Atik Septi Winarsih M.Si

Dr. Suranto, M.Pol

Mengetahui
KETUA JURUSAN

Dr. Suranto, M.Pol
Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi maupun sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya dan atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Selanjutnya apabila dikemudian hari terbukti duplikasi dan ada pihak lain yang merasa dirugikan dan menuntut maka saya akan bertanggung jawab dan menerima segala konsekuensi yang menyertainya.

Yogyakarta, 20 April 2012

Yang Membuat Pernyataan

Doni Husin

Kalimat motto

“sesungguhnya Allah tidak akan pernah merubah keadaan suatu kaum sebelum mereka Merubah apa-apa yang ada dalam jiwa mereka”.

(surat. Ar-Ra`ad : 11)

“Raihlah ilmu, dan untuk meraih ilmu belajarlah untuk tenang dan sabar”.

(Khalifah ‘Umar)

“Setiap orang di dunia ini adalah seorang tamu, dan uangnya adalah pinjaman. Tamu itu pastilah akan pergi, cepat atau lambat, dan pinjaman itu haruslah dikembalikan”.

(Ibnu Mas’ud)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan buat :

- 1. Allah Swt yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk dapat meluangkan sedikit waktu buat belajar dikampus Umy .**
- 2. Buat bak (ali masdar) dan mak (mis banun) yang tercinta, yang selalu memberikan ku semangat dan do'a sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.**
- 3. Teruntuk kakak-kakaku nurpalina.SH.,M.Kn, yanitasari.SE, dan ari kusanto.SE. yang selalu memberikan semangat dan menjadi panutan buat aku dalam menjalani hidup ini.**
- 4. Teruntuk teman-teman Ilmu Pemerintahan 2007, yang telah memberikan semangat dan do'a.**
- 5. Teruntuk orang yang tersayang Nanda Pinandita yang telah mensupport untuk selalu terus berkarya dengan lebih baik.**

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Segala puji kehadiran Allah SWT dan sholawat salam atas junjungan Nabi Besar kita Muhammad SAW karena berkat petunjuk, rahmat dan Hidayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis ini dengan judul

“ANALISIS KEBIJAKAN MITIGASI BENCANA PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL PASCA GEMPA BUMI 2006”

”.Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Ir. H. M Dasron Hamid, M.Sc selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Achmad Nurmandi, M.Sc selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Suranto.M.Pol. Selaku ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Bapak Drs. H. M Zaenuri, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia membimbing, mengarahkan, meluangkan waktu dalam pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Dwi Wantoro selaku Staf tata usaha kantor kesatuan bangsa politik dan perlindungan masyarakat (KESBANGPOLINMAS) Kabupaten Bantul dan jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan informasi yang penulis butuhkan.

6. Bapak Agus Jaka Sunarya,SE. Selaku Kepala Seksi Kesiap Siagaan Bencana Kabupaten Bantul yang juga telah bersedia meluangkan waktunya memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis.
7. Bapak Bardo yang menjabat sebagai Kepala SATLAK BPBD Kantor Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat (KESBANGPOLINMAS) yang sudah mempercayai penulis untuk meminjam sejumlah bahan refrensi atau data-data yang dibutuhkan oleh penulis.
8. Seluruh narasumber yang telah meluangkan waktu dan kesediaannya untuk berpartisipasi dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis.
9. Rekan-rekan mahasiswa di Jurusan Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Angkatan 2007, yang telah memberikan dorongan dan semangat.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu penulis baik secara materiil maupun spiritual.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengetahuan yang dimiliki penulis, baik dalam penulisan kata dan kalimat serta penganalisisan data. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan solutif dari semua pembaca untuk kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkan.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, 20 April 2012

Doni Husin

SINOPSIS

Indonesia merupakan daerah yang memiliki berbagai potensi bencana seperti gempa, banjir, kekeringan, badai, tanah longsor, gunung merapi dan lainnya. Potensi bencana tersebut sebagai akibat bersama-sama. Komponen ancaman tersebut berasal dari perubahan lingkungan baik yang disengaja maupun yang terjadi dengan sendirinya. Sedangkan kerentanan cenderung mengarah pada kondisi masyarakat yang terkena bencana. Potensi bencana yang ada harus menjadikan pemerintah lebih memiliki daya tanggap dengan melakukan manajemen bencana secara maksimal. Manajemen bencana merupakan suatu siklus yang terdiri dari kejadian bencana, penanganan darurat, rehabilitasi, rekonstruksi, mitigasi(pengurangan dampak), serta kesiapsiagaan. Pemerintah juga membuat kebijakan sebagai landasan untuk melakukan penanganan bencana dimasing-masing daerah yang memiliki potensi bencana yang berbeda-beda.

Permasalahan tentang kebencana tidak dapat dipandang Hanya dengan sebelah mata Pemerintah perlu memberikan perhatian yang lebih tentang masalah bencana. Metode penanganan bencana alam seperti yang dilakukan pemerintah tidak perlu difokuskan dalam bentuk pemberian bantuan seperti supermi, pakaian bekas, atau uang secara lansung kepada para korban. Pemerintah perlu sadar bahwa tanah Indonesia merupakan daerah rawan bencana alam yang dapat muncul kapan saja. Karena itu, pemerintah perlu lebih memprioritaskan aspek early warning atau peringatan dini kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi dan mitigasi bencana. Kebijakan pemerintah untuk melakukan upaya penanganan korban bencana dan pengungsi menjadi semakin diperlukan.

Peraturan pemerintah nomor 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana merupakan langkah keseriusan pemerintah untuk meminimalkan korban bencana dan melakukan tindakan-tindakan penyelamatan pasca bencana. Kebijakan pemerintah tersebut bagi bencana-bencana tertentu hanya sebagai landasan pemerintah untuk melakukan penyelamatan setelah bencana terjadi, hal ini karena belum adanya sistem peringatan dini yang bisa mendeteksi suatu kondisi bahaya tertentu. Sehingga upaya mitigasi yang dilakukan pemerintah belum maksimal. Mitigasi bencana merupakan upaya preventif yang harus diterapkan dilokasi rawan bencana yang menjadi evaluasi tata ruang daerah, menghindari pemukiman dan segala bangunan infrastruktur pada daerah zona bahaya. Upaya-upaya preventif tersebut harus disosialisasikan kepada masyarakat sehingga masyarakat mengerti mengenai potensi bahaya di sekitarnya.

Daerah kabupaten bantul merupakan daerah yang memiliki beragam potensi ancaman bencana. Potensi bencana tersebut bisa memberikan risiko yang buruk kepada masyarakat sekitar. pemerintah harus bisa sedini mungkin melakukan berbagai upaya untuk mengurangi dampak bencana antara lain dengan pengkajian kerentanan masyarakat dan penilaian risiko yang mungkin terjadi, serta melakukan tindakan-tindakan pengurangan risiko. Tindakan pengurangan risiko dilakukan dalam tindakan perencanaan fisik, tindakan ekonomi, tindakan pemerintah dan tindakan masyarakat. Penggunaan sistem peringatan dini (early warning system) dan sosialisasi kepada masyarakat sebagai upaya mitigasi juga merupakan alat efektif untuk membentuk kesiagaan masyarakat. Upaya tersebut sebagai upaya untuk pengurangan dampak terhadap bencana dan juga untuk bisa meminimalisir korban jiwa yang ditimbulkan akibat bencana tersebut yang sewaktu-waktu bisa terjadi tanpa kita sadari kapan dan bencana seperti apa yang akan terjadi.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATAPENGANTAR	vi
SINOPSIS	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	24
C. Tujuan Penelitian	24
D. manfaat Penelitian	25
E. Kerangka Dasar Teori	25
1. Tanggap Darurat	25
2. Rehabilitasi Dan Rekonstruksi	29
3. Penanggulangan Bencana Secara Terencana, Terpadu Dan Menyeluruh	31
4. Manajemen Bencana.....	34
5. Mitigasi Bencana	38
6. Implementasi Kebijakan	40
7. Implementasi Kebijakan Penanggulangan Bencana	43
F. Definisi Konseptual.....	47
G. Definisi Operasional	49
H. Metodologi Penelitian	50
1. Jenis Penelitian	52
2. Lokasi Penelitian	52

3. Unit analisis data	53
4. Tehnik pengumpulan data.....	54
5. Jenis Data.....	56
6. Analisis Data.....	57
BAB II DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	59
A. Gambaran Umum Kabupaten Bantul.....	59
1. Kondisi Geografis	59
2. Kondisi Demografi.....	60
3. Pemerintah Daerah.....	67
B. Visi dan Misi Kabupaten Bantul	68
1. Visi Kabupaten Bantul.....	68
2. Misi Kabupaten Bantul	70
C. Profil Kantor Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan	
Masyarakat (KESBANGPOLINMAS).....	73
1. Rencana Stratejik	73
a. Visi.....	73
b. Misi	74
c. Tujuan	74
d. Saran	75
e. Strategi (cara mencapai tujuan dan sasaran).....	76
1. Kebijakan	76
2. Program.....	77
BAB III HASIL ANALISIS PENELITIAN.....	82
A. Landasan Hukum	84
1. Dasar Hukum Penanggulangan Bencana	
Tingkat Nasional/Pusat.....	84
2. Dalam Rangka Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana	
Maka Dibentuk Badan Penanggulangan Bencana.....	85
3. Dasar Hukum Tingkat Daerah (Kabupaten Bantul).....	86
B. Tanggap Darurat.....	90
1. Koordinasi	91

2. Data dan Informasi	102
3. Evaluasi	104
C. Rehabilitasi dan Rekonstruksi	112
1. Rencana Tindak Lanjut Rehabilitasi dan Rekonstruksi	112
a. Tujuan Program.....	114
b. Strategi dan Prinsip Dasar Program	116
c. Strategi Pelaksanaan.....	117
d. Hasil/Keluaran.....	123
e. Prinsip Dasar Program.....	123
f. Langkah-Langkah Pelaksanaan Program.....	126
2. Bantuan Bangunan Permanen	129
a. Sasaran Kegiatan	130
b. Lingkup Dan Gambaran Kegiatan.....	130
c. Keluaran Produk.....	131
3. Pembangunan Tenda / Selter.....	141
D. Penanggulangan Bencana Secara Terencana	
Terpadu Dan Menyeluruh.....	144
1. Dilibatkannya Seluruh Jajaran Lembaga Atau Instansi Secara	
Keseluruhan Didalam Upaya Penanggulangan Bencana	144
2. Sosialisasi Program	148
a. Pemasangan Peralatan Early Warning Sistem (EWS)	148
b. Pemasangan Sirine Tanda Bahaya	149
c. Pembentukan Tim Reaksi Cepat (TRC).....	150
d. Penataan Ruang Yang Berdasarkan Pada Analisis	
Resiko Bencana	152
e. Pembentukan Peta Jalur Evakuasi.....	153
f. Pembentukan Posko Pantau.....	156
g. Pembentukan Peta Rawan Bencana Gempa Bumi	
Kabupaten Bantul	157
h. Sosialisasi Dimasyarakat	159
i. Sosialisasi Melalui Media Elektronik.....	161

j. Sosialisasi Dibidang Pendidikan	164
k. Simulasi	165
3. Monitoring Dan Evaluasi	166
BAB IV PENUTUP	174
A. Kesimpulan.....	174
B. Saran.....	178
DAFTAR PUSTAKA	180
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1.1	Tabel Dampak Kerusakan Fisik Akibat Gempa Bumi	18
1.2	Tabel Taksiran Kerugian Akibat Gempa Bumi Mei 2006.....	19
1.3	Tabel Status Pemulihan Akibat Gempa Bumi	20
2.1	Tabel Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Kepadatan Penduduk	61
2.2	Tabel Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Umur.....	62
2.3	Tabel Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	64
2.4	Tabel Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	65
2.5	Tabel Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	66
2.6	Tabel Jumlah Kecamatan Desa dan Pedukuhan di Kabupaten Bantul	67
3.1	Tabel Tabel Kelembagaan Penanggulangan Bencana	85
3.2	Tabel Korban Meninggal,Luka Berat Dan Luka Ringan Pada Gempa Bumi Tahun 2006.....	105
3.3	Tabel Jumlah Rumah Rusak Akibat Gempa Bumi Tahun 2006 Dikabupaten Bantul	106
3.4	Tabel Kerusakan Sektor Pendidikan Pasca Gempa Bumi Tahun 2006 Dikabupaten Bantul	107
3.5	Tabel Fasilitas Kesehatan Yang Rusak Pasca Gempa Bumi Tahun 2006 dikabupaten Bantul	107
3.6	Tabel Kerusakan Sarana Transportasi Dan Perhubungan.....	108
3.7	Tabel Kerusakan Pertokoan Dikabupaten Bantul Pasca Gempa Bumi Tahun 2006.....	109
3.8	Tabel Pengukuran Kinerja Kegiatan Tanggap Darurat Bencana Gempa Bumi Kabupaten Bantul	111
3.9	Tabel Skema Pembiayaan Dengan Sumber APBN Untuk Rehabilitasi Dan Rekonstruksi.....	113

3.10 Tabel Prinsip Dasar Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi	
Rumah Berbasis Komunitas.....	126
3.11 Tabel Data Kerusakan Rumah Rusak Berat/Roboh	
Dikabupaten Bantul	131
3.12 Tabel Data Kerusakan Rumah Rusak Sedang	
Dikabupaten Bantul	133
3.13 Tabel Data Kerusakan Rumah Rusak Ringan	
Dikabupaten Bantul	135
3.14 Tabel Rekapitulasi Penyaluran Dana Bantuan Langsung	
Masyarakat (Diluar Program Susulan) Wilayah Bantul	141
3.15 Tabel Pengukuran Kinerja Kegiatan Rehabilitasi dan	
Rekonstruksi Bencana Gempa Bumi Kabupaten Bantu 2006	143
3.16 Tabel Pemasangan Peralatan EWS, Pemasangan Sirine	
Tanda Bahaya dan TRC	152
3.17 Tabel Jadwal Materi dan Narasumber Dalam Acara Tlokshow	162
3.18 Tabel Pengukuran Kinerja Penaggulangan Bencana Secara	
Terencana Terpadu dan Menyeluruh Pasca Bencana Gempa	
Bumi Tahun 2006 Kabupaten Bantul	171

DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar Peta Administrasi Kabupaten Bantul	60
3.1 Gambar Peta Arah Evakuasi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami Kabupaten Bantul.....	155
3.2 Gambar Peta Kerawanan Gempa Bumi Dikabupaten Bantul	158

DAFTAR BAGAN

2.1 Bagan Struktur Organisasi Kantor Kesatuan Bangsa	
Politik Dan Perlindungan Masyarakat	81
3.1 Bagan Susunan Struktur Organisasi BPBD Kabupaten Bantul	87
3.2 Bagan Struktur Organisasi Satlak Kabupaten Bantul	97
3.3 Bagan Mekanisme Pencairan Dan Penyaluran Dan Bantuan Lansung	
Masyarakat (BLM).....	137